

Analisis Respon Siswa Terhadap Kegiatan Gerak Ceria Melalui Lagu Rukun Sama Teman

Badri Atul Fikriyah^{*1}, Arfad Ficky Mahardika², Cindera Kusuma Nagari³, Cindy Novila Erinda⁴, Dawik Sulistyio Wati⁵, Delita Sri Arianti Putri Hendika⁶, Novialita Angga Wiratama⁷, Guntur Saleksa Utama⁸, Nugroho Budi Utomo⁹, Nurul Khasanah¹⁰

¹Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pasca Sarjana, Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban

*e-mail: badriatul928@gmail.com

Article history:

Diterima 8 Juli 2026

Direvisi 18 Juli 2026

Diterima 28 Juli 2026

Tersedia online 28 Juli 2026

Abstrak

Perkembangan motorik kasar dan karakter sosial merupakan dua aspek penting yang perlu distimulasi sejak usia sekolah dasar, namun pembelajaran di kelas sering kali kurang memberi ruang bagi aktivitas gerak terstruktur yang sekaligus menumbuhkan kerja sama antarsiswa. Artikel ini bertujuan menganalisis respon siswa terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat “Cipta Karya Gerak Ceria Melalui Lagu Rukun Sama Teman” yang dilaksanakan mahasiswa PPG Prajabatan di UPT SD Negeri Kebonsari 1. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan subjek 36 siswa yang mengisi angket skala Likert 1-5 sebanyak 15 pernyataan mencakup tiga aspek, yaitu perkembangan motorik kasar, karakter sosial, serta respons dan antusiasme siswa. Data dianalisis menggunakan teknik persentase skor. Hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata keseluruhan sebesar 86,81% dengan kategori sangat baik, terdiri atas aspek motorik kasar 84,00%, karakter sosial 88,44%, dan respons antusiasme 88,00%. Temuan ini mengindikasikan bahwa kegiatan gerak dan lagu efektif diterima siswa serta berpotensi dikembangkan sebagai model pembelajaran alternatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Respon Siswa; Gerak dan Lagu; Motorik Kasar; Karakter Sosial.

Abstract

Gross motor development and social character are two important aspects that need to be stimulated from elementary school age, yet classroom learning often provides limited space for structured movement activities that simultaneously foster cooperation among students. This article aimed to analyze student responses toward the community service activity “Cipta Karya Gerak Ceria Melalui Lagu Rukun Sama Teman” conducted by pre-service teacher professional education students at UPT SD Negeri Kebonsari 1. A descriptive quantitative approach was used, involving 36 students who completed a 15-item, five-point Likert-scale questionnaire covering three aspects: gross motor development, social character, and student enthusiasm and response. Data were analyzed using percentage scoring techniques. The results showed an overall average percentage of 86.81%, categorized as very good, consisting of 84.00% for gross motor development, 88.44% for social character, and 88.00% for enthusiasm and response. These findings indicate that the movement-and-song activity was well received by students and has potential to be developed as an alternative learning model in elementary schools.

Keywords: Student Response; Movement and Song; Gross Motor Skills; Social Character.

1. PENDAHULUAN

Masa sekolah dasar merupakan periode penting bagi perkembangan fisik dan sosial anak, termasuk kematangan motorik kasar berupa kemampuan mengoordinasikan gerakan otot besar seperti berjalan, melompat, dan menyeimbangkan tubuh (1). Fantiro et al. (2021) menekankan bahwa keterampilan gerak lokomotor perlu dilatih secara terencana melalui aktivitas fisik yang menyenangkan agar anak tidak hanya terampil secara motorik, tetapi juga terbiasa bekerja sama dalam kelompok (3). Sejalan dengan hal tersebut, (4) menyatakan bahwa pembelajaran gerak dasar pada siswa kelas rendah sekolah dasar akan lebih bermakna apabila dikemas dalam bentuk permainan atau aktivitas berirama yang mudah diikuti (5).

Selain aspek motorik, karakter sosial siswa juga menjadi perhatian penting dalam pendidikan dasar. Julien et al. (2021) melaporkan bahwa intervensi aktivitas fisik berbasis sekolah mampu meningkatkan kemampuan kerja sama peserta didik secara signifikan (7), sedangkan Kusuma dan Sari (2023) menemukan bahwa pembelajaran berbasis permainan efektif menumbuhkan keterampilan sosial-emosional anak usia sekolah dasar. Karim & Mulyadi (2022) juga menegaskan bahwa permainan kelompok memberi pengaruh positif terhadap pembentukan sikap sosial siswa, seperti kepedulian, berbagi, dan tanggung jawab terhadap teman sebaya.

Salah satu strategi yang dinilai efektif untuk menstimulasi motorik kasar sekaligus karakter sosial anak adalah kegiatan gerak dan lagu. Octa (2020) menjelaskan bahwa kegiatan gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini karena melibatkan koordinasi tubuh yang selaras dengan irama musik. Citra et al. (2022) turut membuktikan bahwa penerapan gerak dan lagu berkontribusi terhadap peningkatan perkembangan motorik kasar anak, sementara Panji Ramadan & Arobbi (2022) menemukan bahwa kegiatan serupa juga berdampak pada perkembangan sosial-emosional anak. Temuan terbaru dari Safutri et al. (2024) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa kreasi senam ceria berbasis gerak dan lagu mampu meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa sekolah dasar secara nyata.

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa PPG Prajabatan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul “Cipta Karya Gerak Ceria Melalui Lagu Rukun Sama Teman” di UPT SD Negeri Kebonsari 1 sebagai upaya mengembangkan motorik kasar dan karakter sosial siswa secara bersamaan melalui aktivitas gerak berirama lagu. Agar keberlanjutan dan efektivitas kegiatan dapat dievaluasi secara objektif, diperlukan analisis terhadap respon siswa setelah mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk menganalisis respon siswa terhadap kegiatan Gerak Ceria melalui Lagu Rukun Sama Teman ditinjau dari tiga aspek, yaitu perkembangan motorik kasar, karakter sosial, serta respons dan antusiasme siswa.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan respon siswa terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan (13). Subjek penelitian adalah 36 siswa UPT SD Negeri Kebonsari 1 yang mengikuti kegiatan “Cipta Karya Gerak Ceria Melalui Lagu Rukun Sama Teman”. Data dikumpulkan menggunakan angket respon siswa berupa skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Angket terdiri atas 15 pernyataan yang terbagi ke dalam tiga aspek, yaitu aspek A tentang perkembangan motorik kasar (pernyataan 1-5), aspek B tentang karakter sosial (pernyataan 6-10), dan aspek C tentang respons dan antusiasme siswa (pernyataan 11-15).

Data hasil angket dianalisis menggunakan teknik persentase skor, yaitu membandingkan jumlah skor total yang diperoleh dengan skor maksimal ideal pada tiap aspek maupun secara keseluruhan, kemudian dikalikan 100%. Hasil persentase tersebut selanjutnya diinterpretasikan menggunakan kriteria kategori sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Persentase Respon Siswa

Rentang Persentase (%)	Kategori
81 - 100	Sangat Baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup
21 - 40	Kurang
0 - 20	Sangat Kurang

Kriteria interpretasi tersebut merujuk pada pedoman skala pengukuran variabel penelitian (14) yang lazim digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengategorikan hasil angket respon menjadi lima tingkatan, dari sangat kurang hingga sangat baik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengisian angket oleh 36 siswa terhadap 15 pernyataan, diperoleh rekapitulasi skor pada tiga aspek yang diamati sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Respon Siswa per Aspek

Aspek	Jml. Item	Skor Total	Skor Maks.	Persentase (%)	Kategori
A. Perkembangan Motorik Kasar	5	756	900	84,00	Sangat Baik
B. Karakter Sosial	5	796	900	88,44	Sangat Baik
C. Respons dan Antusiasme Siswa	5	792	900	88,00	Sangat Baik
Rata-rata Keseluruhan	15	2344	2700	86,81	Sangat Baik

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa aspek karakter sosial memperoleh persentase tertinggi, yaitu 88,44%, disusul aspek respons dan antusiasme siswa sebesar 88,00%, dan aspek perkembangan motorik

kasar sebesar 84,00%. Secara keseluruhan, rata-rata persentase respon siswa terhadap kegiatan Gerak Ceria melalui Lagu Rukun Sama Teman mencapai 86,81% dan berada pada kategori sangat baik. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terkait respon siswa pada model pembelajaran aktif lain yang umumnya berada pada rentang kategori sangat baik apabila kegiatan dikemas secara interaktif dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Untuk melihat kecenderungan respon pada tingkat butir pernyataan, dilakukan analisis rata-rata skor tiap item sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-rata Skor Tiap Butir Pernyataan

No.	Pernyataan	Rata-rata Skor	Persentase (%)	Kategori
1	Menggerakkan tangan dan kaki mengikuti irama lagu	4,31	86,20	Sangat Baik
2	Melompat dan bergerak mengikuti gerakan yang diajarkan	4,31	86,20	Sangat Baik
3	Menjaga keseimbangan tubuh saat melakukan gerakan ceria	4,17	83,40	Sangat Baik
4	Gerakan terasa lebih luwes setelah mengikuti kegiatan	4,06	81,20	Sangat Baik
5	Mengikuti gerakan cepat dan lambat sesuai irama lagu	4,17	83,40	Sangat Baik
6	Bekerja sama dengan teman saat melakukan gerakan bersama	4,56	91,20	Sangat Baik
7	Berbagi ruang gerak agar teman juga bisa bergerak leluasa	4,47	89,40	Sangat Baik
8	Menghargai gerakan yang dilakukan oleh teman	4,47	89,40	Sangat Baik
9	Mau membantu teman yang kesulitan mengikuti gerakan	4,56	91,20	Sangat Baik
10	Merasa semakin akrab dengan teman-teman di kelas	4,06	81,20	Sangat Baik
11	Merasa senang mengikuti kegiatan gerak ceria	4,58	91,60	Sangat Baik
12	Memahami dan mengikuti lagu Rukun Sama Teman dengan mudah	4,39	87,80	Sangat Baik
13	Merasa lebih bersemangat belajar setelah kegiatan	4,14	82,80	Sangat Baik
14	Ingin mengikuti kegiatan serupa di lain waktu	4,28	85,60	Sangat Baik
15	Merasa gerakan yang diajarkan menyenangkan dan tidak membosankan	4,61	92,20	Sangat Baik

Tabel 3 memperlihatkan bahwa seluruh butir pernyataan berada pada kategori baik hingga sangat baik. Butir pernyataan dengan persentase tertinggi adalah pernyataan nomor 15 mengenai kesenangan siswa terhadap gerakan yang diajarkan (92,22%) dan pernyataan nomor 11 mengenai perasaan senang mengikuti kegiatan gerak ceria (91,67%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa unsur permainan dan lagu yang menyertai kegiatan mampu membangkitkan minat dan kesenangan siswa selama proses pembelajaran, sebagaimana dikemukakan Octa (2020) bahwa keterlibatan musik dalam aktivitas gerak dapat meningkatkan motivasi intrinsik anak untuk bergerak secara aktif.

Pada aspek karakter sosial, butir pernyataan nomor 6 dan 9 tentang kerja sama dan kepedulian terhadap teman memperoleh persentase yang cukup tinggi, masing-masing 91,11%. Hasil ini memperkuat pandangan Julien et al. (2021) dan Karim & Mulyadi (2022) bahwa aktivitas fisik yang dilakukan secara berkelompok mampu menumbuhkan kebiasaan bekerja sama, berbagi ruang gerak, dan saling membantu antarsiswa. Melalui lagu Rukun Sama Teman, siswa tidak hanya diajak bergerak, tetapi juga diarahkan untuk memaknai nilai kerukunan dan kebersamaan yang terkandung dalam liriknya, sehingga penguatan karakter sosial berlangsung secara alami dalam suasana bermain.

Sementara itu, pada aspek perkembangan motorik kasar, butir pernyataan nomor 4 tentang keluwesan gerak memperoleh persentase terendah di antara butir lainnya, yaitu 81,11%, meskipun tetap berada pada kategori sangat baik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Safutri et al. (2024) yang menunjukkan bahwa peningkatan keluwesan dan koordinasi gerak umumnya membutuhkan pengulangan latihan yang lebih banyak dibandingkan kemampuan dasar seperti menggerakkan tangan dan kaki mengikuti irama. Dengan demikian, kegiatan gerak dan lagu semacam ini disarankan dilaksanakan secara berkelanjutan agar keluwesan gerak siswa dapat berkembang lebih optimal.

Distribusi jawaban siswa terhadap seluruh butir pernyataan turut memperkuat gambaran respon positif tersebut, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Jawaban Siswa

Skor Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1 (Sangat Tidak Setuju)	6	1,11
2 (Tidak Setuju)	5	0,93
3 (Ragu-Ragu)	41	7,59
4 (Setuju)	235	43,52
5 (Sangat Setuju)	253	46,85
Jumlah	540	100,00

Tabel 4 menunjukkan bahwa sebagian besar jawaban siswa berada pada skor 4 dan 5, yaitu masing-masing 43,52% dan 46,85%, sehingga total 90,37% jawaban siswa menyatakan setuju hingga sangat setuju terhadap pernyataan dalam angket. Hanya sebagian kecil jawaban berada pada skor 1 dan 2 (2,04%), yang mayoritas berasal dari dua responden yang menunjukkan pola jawaban rendah pada beberapa butir. Secara umum, temuan ini memperkuat kesimpulan bahwa kegiatan Gerak Ceria melalui Lagu Rukun Sama Teman direspons secara positif oleh mayoritas siswa.

Hasil penelitian ini memperkuat kajian sebelumnya bahwa integrasi gerak dan lagu merupakan strategi yang relevan untuk mengembangkan motorik kasar sekaligus karakter sosial siswa sekolah dasar (Citra et al., 2022; Panji Ramadan & Arobbi, 2022). Selain itu, tingginya respon positif pada aspek antusiasme siswa turut menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berbasis permainan dan lagu dapat menjadi alternatif variasi pembelajaran yang mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam kegiatan belajar di kelas, sebagaimana disarankan oleh Rahayu & Yusup (2023) mengenai pentingnya model pembelajaran kooperatif yang menyenangkan dalam pembelajaran jasmani di sekolah dasar.

4. KESIMPULAN

Respon siswa terhadap kegiatan Gerak Ceria melalui Lagu Rukun Sama Teman berada pada kategori sangat baik dengan persentase rata-rata keseluruhan 86,81%, meliputi aspek motorik kasar 84,00%, karakter sosial 88,44%, dan respons antusiasme 88,00%. Kegiatan gerak dan lagu terbukti efektif diterima siswa serta berpotensi dikembangkan sebagai model pembelajaran alternatif di sekolah dasar. Guru disarankan menerapkan kegiatan sejenis secara berkelanjutan dan bervariasi agar keluwesan gerak serta karakter sosial siswa dapat berkembang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

1. Darmawati D, Maulina I, Susilawati S. Perkembangan motorik kasar melalui gerak dan lagu. *J Pengabd Masy Bangsa*. 2024;2(6):1884–8.
2. Fantiro FA, Wahyu I, Utami P, Muzakki A, Widyatama EA. Modifikasi model pembelajaran TGT dengan permainan modifikasi ball throwing jump games pada materi gerak lokomotor kelas 3 SD. *J Pemikir dan Pengemb Sekol Dasar*. 2021;9(2):208–16.
3. Wiratsiwi BAFLSNSHDSWW. Implementation of Sports Habits through Healthy Gymnastics to Create Great Indonesian Children at UPT SDN Sidorejo 1. *Int J Stud Int Educ [Internet]*. 2025;(Vol. 2 No. 1 (2025): International Journal of Studies in International Education):1–9. Available from: <https://international.aripi.or.id/index.php/IJSIE/article/view/135/129>
4. Hamzah H, Mu'arifin M, Heynoek F, Kurniawan R, Kurniawan A. Pengembangan perangkat pembelajaran model discovery learning materi gerak lokomotor kelas rendah sekolah dasar. *Sport Sci Heal*. 2022;2(8):384–94.
5. Wiratsiwi BAFLMPBPLW. Formation of the Golden Generation of Indonesia with Religious Character Through the Habituation of Kultum at UPT SDN Sidorejo 1. *Int J Educ Res [Internet]*. 2025;(Vol. 2 No. 1 (2025): International Journal of Educational Research):12–22. Available from: <https://international.aripi.or.id/index.php/IJER/article/view/139/128>
6. Julien HM, Vella SA, Schweickle MJ. Enhancing cooperation through physical activity: A school-based intervention. *Sport Educ Soc*. 2021;26(6):647–61.
7. Fikriyah BA, Nabila N, Pamungkas RD. Implementasi Pembiasaan Menyanyikan Lagu Nasional sebagai Strategi dalam Karakter Nasionalisme Di UPT SDN Sendangharjo 3. *ELENOR Elem Sch J*. 2025;4(1):8–13.
8. Karim A, Mulyadi M. Pengaruh permainan terhadap pembentukan sikap sosial siswa. *J Penelit dan Pengemb Pendidik*. 2022;6(1):55–64.
9. Octa RVJ. Pembelajaran gerak dan lagu untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak usia dini. *J Anak Usia Dini dan Pendidik Anak Usia Dini*. 2020;6(2).
10. Citra E, Togatorop D, Lestari RH. Implementasi gerak dan lagu dalam meningkatkan perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui pembelajaran daring. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inov Adapt*.

- 2022;6(4):2614–4107.
11. Panji Ramadan M, Arobbi J. Perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui gerak dan lagu. *J El-Audi*. 2022;3(1):1–5.
 12. Safutri LA, Dwitya NDMK, Utami NNT, Hadiyati S. Kreasi senam ceria berbasis gerak dan lagu untuk meningkatkan motorik kasar siswa sekolah dasar. *J Ilmu Pendidik Islam*. 2024;22(2):425–30.
 13. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. 2020.
 14. Riduwan. *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta; 2015.
 15. Rahayu E, Yusup M. Implementasi model kooperatif dalam PJOK SD. *J Sport Educ*. 2023;17(1):25–33.